



## Development of Interests and Talents to Increase the Creativity of UPT SPF Students at SMP Negeri 48 Makassar

Ahmad Fajri Shafwan<sup>1\*</sup>, Sahra Mawarda Aziz<sup>2</sup>, Dita Anggraeni<sup>3</sup>, Hijriana<sup>4</sup>,  
Muh. Samhi Muawwan AM<sup>5</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

**Corresponding Author:** Ahmad Fajri Shafwan [shafwanahmadfajri@gmail.com](mailto:shafwanahmadfajri@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Interests and Talents, Observation, Development, Motivation

*Received* : 17 February

*Revised* : 25 March

*Accepted*: 27 April

©2023 Shafwan, Aziz, Aggreani, Hijriana, AM: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to determine the abilities and talents of students through the development of interests and talents carried out at UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar. This research uses a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. Data collection through observation, distribution of questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this research is qualitative analysis by analyzing, describing, illustrating and deciphering various events that occurred during the research and also information obtained from questionnaires that have been filled in from informants. The research results show; 1) The development of interests and talents of students which was carried out at UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar, received a good response from the school and also students; 2) The progress produced during this interest and talent development training activity is 80% which proves that UPT SPF students at SMP Negeri 48 Makassar have extraordinary interests and talents; 3) Some important points that need to be considered in developing the interests and talents of students, especially at UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar, namely attention, collaboration between parents and teachers, learning and training, providing motivation and reinforcement, and extracurricular activities.

## Pengembangan Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar

Ahmad Fajri Shafwan<sup>1\*</sup>, Sahra Mawarda Aziz<sup>2</sup>, Dita Anggraeni<sup>3</sup>, Hijriana<sup>4</sup>, Muh. Samhi Muawwan AM<sup>5</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

**Corresponding Author:** Ahmad Fajri Shafwan [shafwanahmadfajri@gmail.com](mailto:shafwanahmadfajri@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Minat dan Bakat, Observasi, Pengembangan, Motivasi

*Received :* 17 Februari

*Revised :* 25 Maret

*Accepted:* 27 April

©2023 Shafwan, Aziz, Aggreani, Hijriana, AM: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan bakat siswa melalui pengembangan minat dan bakat yang dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menganalisis, mendeskripsikan, menggambarkan serta menguraikan berbagai peristiwa yang terjadi selama penelitian dan juga informasi yang didapat dari angket yang telah diisi dari para informan. Hasil penelitian menunjukkan; 1) Pengembangan minat dan bakat pada siswa yang dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar ini, mendapat respon yang baik dari pihak sekolah dan juga siswa; 2) Progress yang dihasilkan selama kegiatan pelatihan pengembangan minat dan bakat ini sebesar 80% yang membuktikan bahwa siswa UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar mempunyai minat dan bakat yang luar biasa; 3) Beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa utamanya di UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar yakni perhatian, kerjasama orang tua dan guru, belajar dan latihan, memberikan motivasi dan penguatan, dan kegiatan ekstrakurikuler.

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan penambah ilmu pengetahuan dan penambah nilai sosial merupakan sarana untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Selain pengembangan nilai akademik, pengajaran nilai moral dan etika serta jiwa kepemimpinan juga harus dibentuk. Kecerdasan yang didukung oleh akhlak dan budi pekerti, serta manajemen yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Hal ini sangat diperlukan mengingat banyak intelektual di tingkat eksekutif, legislatif, dan yudikatif terlibat dalam berbagai skandal seperti korupsi, narkoba, dan perzinahan. Hal di atas terjadi antara lain karena intelektualisme yang tidak sejalan dengan budi pekerti yang baik, akhlak yang baik dan kepemimpinan yang baik. (Irawan, 2016).

Sekolah juga merupakan tempat untuk mengembangkan potensi minat dan bakat siswa. Kiprah sekolah untuk memupuk minat dan bakat siswa membentuk beberapa organisasi seperti Sanggar Seni, Pramuka, PMR, dll. yang dapat ditekuni oleh siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Dapat dikatakan bahwa pembentukan organisasi atau kelompok ekstrakurikuler di sekolah mengarah pada penguatan sekolah bagi siswa yang memiliki potensi dan keterampilan yang dapat dikembangkan. Dengan begitu, mahasiswa tidak hanya terpaku pada prestasi akademik, tetapi juga bisa memberikan prestasi non akademik.

UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar didirikan pada tanggal 02 Mei 2019 yang berlokasi di JL. Hertasing Blok E4 NO. 1, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan. Di sekolah ini terdapat beberapa ekstrakurikuler yang dapat menunjang minat dan bakat untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa. Tak jarang UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar mengikuti beberapa lomba dan berhasil meraih juara. Dalam beberapa ekstrakurikuler yang ada, masih banyak yang perlu sekolah benahi dalam pelaksanaannya. Termasuk beberapa ekstrakurikuler yang vakum atau tidak berjalan karena kurangnya SDM yang ada di dalamnya. Olehnya itu, pihak sekolah berperan penting dalam memfasilitasi salah satu wadah siswa dalam mengasah minat dan bakat mereka.

Semua kegiatan sekolah tidak lepas dari pengawasan guru. Selain mengajar dan membimbing siswa di dalam kelas, guru juga menjadi agen bagi siswa di luar proses belajar mengajar, misalnya sebagai pelatih di beberapa organisasi yang didirikan sekolah. Berapa banyak peran yang harus diambil seorang guru untuk siswa? Guru harus dapat membantu siswa dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam belajar, terutama dalam mengembangkan keterampilan dan minat siswa. Hal ini melambangkan perlunya guru mengingatkan siswanya untuk terus mengembangkan keterampilan minat yang mereka amati.

Peran guru dalam mengembangkan minat siswa merupakan masalah yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran siswa harus mampu mendemonstrasikan keterampilan yang diminatinya. Namun kenyataannya banyak siswa saat ini yang kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu karena peran guru dalam mengembangkan keterampilan dan

minat siswa sangat minim. Seberapa besar pengabdian guru untuk mengembangkan keterampilan dan minat siswa? Hal ini tidak boleh berlanjut karena dapat merugikan siswa. Itulah sebabnya sekolah membutuhkan guru yang sangat berbakat dan siswa yang berbakat. (Magdalena et al., 2017)

Kreativitas merupakan salah satu keterampilan siswa yang harus dikembangkan sejak usia dini. Setiap siswa memiliki kemampuan kreatif dan ini harus dipupuk sejak usia dini. Jika kemampuan kreatif anak tidak dipupuk, maka kemampuan tersebut tidak akan berkembang secara optimal bahkan akan menjadi kemampuan laten yang tidak dapat diwujudkan. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pendidikan yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. (Roziqoh, 2015)

Namun, kreativitas bukanlah salah satu faktor utama pendidikan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mendorong siswa untuk pengembangan kreativitas. Kreativitas adalah tanda keberanian seseorang yang mencerminkan siapa mereka dan akan menjadi apa seseorang itu nanti. Kreativitas berakar pada rasa ingin tahu dan keterbukaan alami individu untuk menjelajahi dunia di sekitar mereka dan cari tahu tentang diri mereka sendiri. (Muqodas, 2015). Agar kinerja anak berbakat tidak menurun, maka penting untuk memperhatikan anak berbakat tersebut untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan andilnya masing-masing. Dalam hal ini, sekolah memiliki tugas untuk mengembangkan potensi siswanya agar mampu menghadapi tantangan masa depan. (Fani oktaviani, 2019)

Kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak kemungkinan jawaban atas suatu masalah, dengan penekanan pada jumlah, efisiensi dan keserbagunaan jawaban. Semakin banyak jawaban yang diberikan dan tergantung pada masalahnya, semakin kreatif orang tersebut. Secara fungsional, kreativitas merupakan keterampilan yang mencerminkan keluwesan, keluwesan dan orisinalitas berpikir, serta kemampuan menghasilkan ide. (Kau, 2017)

Dalam (Maulana Ihsan & Mayar Farida, 2019) menyebutkan bahwa kreativitas tumbuh di tempat yang tepat, yaitu di mana ada dua kondisi, yaitu: rasa aman dari pelecehan dan tekanan, dan kemandirian intelektual. Artinya, anak akan menjadi dan tetap kreatif ketika mereka tumbuh di lingkungan yang memiliki kedua kondisi tersebut. Keamanan adalah persyaratan eksternal untuk kreativitas. Dalam lingkungan yang aman, benih-benih kreativitas dapat tumbuh. Anak-anak yang merasa tidak aman untuk menggoda temannya takut menjadi kotor, jatuh, dimarahi, dikritik atau diejek dan menimbulkan hambatan dalam prosesnya. Sebaliknya, anak-anak yang merasa aman memulai setiap aktivitas dengan rasa ruang dan kesenangan.

Mengembangkan minat dan keterampilan merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah. Mengembangkan minat dan keterampilan membantu siswa untuk memiliki masa depan yang cerah dan rendah hati. Minat dan keterampilan merupakan hal yang penting bagi siswa. Siswa yang telah menemukan minat akademis mereka di sekolah menengah dan perguruan tinggi tentu lebih siap untuk karir yang memuaskan. Mengingat pendidikan di Indonesia belum mengarah pada pengembangan minat dan keterampilan secara

menyeluruh, hal ini menyebabkan siswa sulit untuk mengejar karir atau mencari pekerjaan. (Mahfud & Sutama, 2021)

Bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensi bawaan yang belum dikembangkan dan dilatih untuk melaksanakannya. Meskipun kemampuan untuk menunjukkan Tindakan sekarang dapat diambil selama penerapan membutuhkan pelatihan untuk kegiatan yang akan dilakukan akan terjadi di masa depan. Prestasi adalah perwujudan bakat dan kemampuan. Pencapaian yang sangat signifikan dari salah satu area akan mencerminkan bakat yang luar biasa dari bidang ini. (Dirlanudin, 2018).

Bakat adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tugas atau kegiatan dengan sedikit porsi latihan. Bakat adalah kemampuan khusus yang timbul dari keinginan seseorang untuk menguasai sesuatu, yaitu keinginan. Seseorang yang berbakat memiliki kemauan untuk mencapai prestasi tertentu yang sesuai dengan minatnya dan berbeda dengan orang yang tidak mampu berprestasi secara tidak memadai. Oleh karena itu, dalam hal ini anak yang masuk ke lingkungan sekolah harus dikirim ke sekolah yang tidak sesuai dengan kemampuannya, melainkan ke sekolah seberang, agar dapat mencapai hasil yang lebih baik. (Desriandi & Suhaili, 2021)

Dalam psikologi, bakat mengacu pada kemampuan khusus seseorang, seperti kemampuan bermusik, yang dapat diwariskan dari orang tua dan memungkinkan individu mencapai level tertinggi melalui latihan intensif. Bakat dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang melekat pada diri seseorang sejak lahir, yang dipengaruhi oleh faktor bawaan dari orang tua. Namun, bakat ini masih perlu dilatih dan dikembangkan. Selain itu keberhasilan dalam pengembangan bakat sangat dipengaruhi oleh lingkungan, budaya dan kebutuhan dalam kehidupan anak.

Minat dan bakat merupakan bagian dari bagian psikologis Siswa yang sangat menentukan keberhasilan Pendidikan, semua bagian yang terkait dengan pendidikan harus menjamin pemerataan pendidikan, Peningkatan kualitas dan manajemen pelatihan. Jadi Sangat penting bahwa kemampuan anak berbakat tidak berkurang lebih memperhatikan anak berbakat dalam perkembangannya. (Nurdiana, 2021)

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengembangan minat dan bakat siswa UPT SPF SMPN 48 Makassar. Teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Melalui tinjauan pustaka, peneliti mengumpulkan informasi dari artikel, jurnal, surat kabar, buku, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menganalisis, mendeskripsikan, menggambarkan serta menguraikan berbagai peristiwa yang terjadi selama

penelitian dan juga informasi yang didapat dari angket yang telah diisi dari para informan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Partisipasi**

Semua individu yang lahir ke dunia ini mempunyai fitrah yang sama, serta mewarisi sifat-sifat dari kedua orangtuanya. Kemampuan, minat, bakat, dan kecenderungan yang diwariskan dapat dikembangkan dengan baik. Setiap individu membutuhkan panduan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya. Jika tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang kondusif, individu cenderung menjadi baik. Sebaliknya, jika tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang tidak mendukung, individu cenderung berperilaku menyimpang. Kecenderungan dan kemampuan individu dapat dipacu oleh situasi dan kondisi yang sesuai. (Nurdiana, 2021)

Dalam (Fadillah, 2016) menyebutkan bahwa minat berarti menyukai sesuatu atau suatu kegiatan dan bertahan dengan itu tanpa ada yang memerintah. Hal ini menunjukkan bahwa minat dapat menjadi motivasi yang memotivasi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya. Minat memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang tertarik pada mata pelajaran tertentu mencoba mempraktekkan mata pelajaran tersebut lebih dari siswa yang tidak tertarik.

Pengembangan minat dan bakat pada siswa yang dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar ini, mendapat respon yang baik dari pihak sekolah dan juga siswa. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat siswa yang tak acuh pada arahan dan bimbingan yang diberikan. Mereka seringkali mengabaikan penjelasan yang diberikan sehingga sedikit menghambat pelaksanaan kegiatan. Namun, seiring berjalannya waktu, hal itu dapat diatasi sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan pengembangan minat dan bakat dengan penuh semangat. Hal itu tak lepas dari motivasi yang diberikan kepada siswa untuk dapat mengasah minat dan bakat mereka untuk meningkatkan kreativitasnya.

Untuk melakukan kegiatan yang melibatkan siswa penting untuk menerapkan konsep yang menyenangkan agar siswa tidak bosan dan jenuh. Mereka perlu diberi motivasi terkait pengembangan minat dan bakat. Kita tidak akan pernah tahu bakat seorang siswa jika tidak diberikan wadah atau tempat mereka menyalurkan bakatnya. Olehnya itu, pentingnya pemberian ruang kepada siswa untuk mengasah kemampuan atau bakat yang mereka miliki agar dapat mereka kembangkan. Banyak siswa yang memilih memendam bakatnya karena tidak adanya ruang dan support dari berbagai pihak utamanya sekolah.

Dalam langkah pengembangan minat dan bakat pada siswa utamanya di UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar, setiap elemen harus mendukung kegiatan siswa yang menunjang perkembangan minat dan bakat mereka. Pihak sekolah dan keluarga mempunyai peran penting dalam pengembangan minat dan bakat mereka sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa bahkan dalam meningkatkan prestasi mereka. Bisa saja siswa yang mempunyai bakat terpendam yang disalurkan ke tempat yang sesuai dapat membanggakan nama sekolah terlebih lagi mengharumkan nama bangsa Indonesia.

### **Pengembangan Minat dan Bakat Siswa**

Dalam mengembangkan keterampilan siswa, penting bagi pendidik dan lingkungan pendidikan untuk mendukung dan mendorong minat siswa. Dengan mengidentifikasi minat siswa, memberikan kesempatan untuk mengembangkannya, dan memberikan dukungan yang tepat, pengembangan bakat siswa dapat berjalan lebih efektif dan memuaskan. Bidang minat membantu siswa fokus pada pengembangan bakat mereka. Ketika siswa benar-benar tertarik pada sesuatu, mereka menghabiskan lebih banyak waktu dan energi untuk menavigasi topik dan meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk memiliki daya tahan yang tinggi dan hasil yang lebih baik dalam mengembangkan bakat mereka.

Melalui minat mereka, siswa sering dapat menemukan peluang untuk mengembangkan keterampilan mereka. Misalnya, jika seseorang tertarik pada dunia tarik suara, mereka mungkin mencari peluang untuk belajar bernyanyi, mengikuti les nyanyi, atau bergabung dengan grup paduan suara di sekolah. Minat membantu siswa mengidentifikasi peluang dan mengambil tindakan untuk mengembangkan keterampilan mereka. Ketika siswa mengembangkan bakatnya berdasarkan minat yang kuat, mereka cenderung merasa puas dan senang. Mereka menikmati apa yang mereka lakukan dan merasa terhubung dengan diri mereka yang sebenarnya. Ini memperkuat motivasi mereka untuk melanjutkan pengembangan bakat dan memulai jalur pengembangan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket yang telah dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar ini menunjukkan bahwa 80% siswa memiliki minat dan bakat di bidang seni yaitu menyanyi dan paduan suara. Sedangkan 20% siswa memiliki bakat di bidang olahraga dan memasak. Sehingga dalam upaya untuk mengasah dan mengembangkan minat dan bakat siswa di UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar berdasarkan hasil penelitian yang didapat dilaksanakanlah pelatihan paduan suara. Paduan suara ini akan diasah perkembangannya secara bertahap agar nantinya dapat bertugas pada upacara bendera sekolah, upacara hari-hari besar nasional, terlebih lagi dapat mewakili sekolah untuk pementasan paduan suara yang dilaksanakan di luar sekolah.

Selama kegiatan berlangsung, kami mendapat respon positif dari siswa UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar, hal ini dapat dilihat dari tingginya antusiasme siswa yang mengikuti kegiatan. Tingginya minat siswa menjadikan kegiatan ini lebih menarik dan menyenangkan. Beberapa siswa menyambut pelatihan ini dengan penuh semangat. Mereka terlihat gembira dan bersungguh-sungguh dalam berlatih. Di samping itu, terdapat juga siswa yang kurang merespon dengan baik adanya pelatihan pengembangan minat dan bakat ini. Terlihat dari sikap yang mereka tunjukkan seperti tidak memerhatikan arahan yang diberikan dan seringkali keluar masuk ruangan. Upaya yang kami lakukan adalah memberi perhatian dan motivasi kepada siswa tentang pentingnya menghargai satu sama lain. Selain itu, pendekatan yang humanis juga kami berikan agar mereka bisa dengan tenang untuk mengasah kemampuan mereka karena pada dasarnya seseorang akan malas dan bosan ketika mereka dipaksa untuk melakukan sesuatu.

Kegiatan pelatihan paduan suara ini, diikuti oleh 20 orang peserta yang terdiri dari kelas VII dan VIII. Pelatihan paduan suara ini bukan hanya untuk mereka yang pandai dalam bernyanyi, akan tetapi juga menjadi wadah bagi mereka yang ingin belajar dan berkembang salah satunya lewat paduan suara. Tidak hanya perempuan, namun siswa laki-laki juga antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini. Mereka dimbing selama beberapa hari dan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Meskipun masih ada beberapa kekurangan, siswa tetap berkomitmen untuk terus mengasah kemampuan mereka. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan pengarahan tentang *vocalizing*, ritme dan tempo dalam bernyanyi, kesesuaian nada, dan hal-hal teknis lainnya.

Seiring berjalannya waktu, siswa sedikit demi sedikit sudah menguasai beberapa teknik dalam paduan suara. Sehingga nantinya mereka diharapkan mampu untuk terus mengasah kemampuan mereka dan membagi ilmunya ke teman-teman yang lain. Dalam perkembangannya, siswa mulai menerapkan beberapa arahan yang mereka dapatkan selama pelatihan. Sehingga perlu digaris bawahi bahwa siswa UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar berminat mengasah dan melatih kemampuan mereka dengan pendekatan humanis dan tanpa paksaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar ini menunjukkan bahwa progress yang dihasilkan selama kegiatan pelatihan pengembangan minat dan bakat ini sebesar 80% yang membuktikan bahwa siswa UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar mempunyai minat dan bakat yang luar biasa. Hanya saja perlu sedikit bimbingan dan juga peran dari pihak sekolah untuk memfasilitasi siswa agar dapat terus mengasah kemampuan mereka.

### **Peran Pihak Sekolah Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa**

Dalam proses pengembangan minat dan bakat siswa diperlukan peran aktif sekolah dalam menyukseskan kegiatan tersebut. Beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa utamanya di UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar yakni sebagai berikut:

#### **1. Perhatian**

Tanpa kita sadari bahwa banyak siswa yang memiliki bakat yang luar biasa namun harus mereka pendam. Hal ini karena kurangnya perhatian dari pihak sekolah yang tidak melihat potensi yang dimiliki oleh siswanya. Banyak siswa yang prestasinya menurun dikarenakan bakat yang mereka miliki tidak difasilitasi oleh pihak sekolah. Pihak sekolah dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menganalisis dan memperhatikan setiap siswanya sehingga ia mengetahui siswa mana yang membutuhkan bimbingan. Bukan hanya siswa yang memiliki bakat, namun guru juga harus mengetahui siswa mana yang ingin belajar dan berusaha untuk mengetahui apa sebenarnya bakat yang ia miliki.

Olehnya itu, untuk mendukung segala aktivitas siswa yang berhubungan dengan pengembangan minat dan bakat, pihak sekolah harus memberikan perhatian dan memberika fasilitas bagi siapa saja yang ingin mengasah bakatnya. Penting bagi pihak sekolah untuk berperan aktif dalam pengembangan siswanya dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengharumkan nama sekolah melalui bakat-bakat yang mereka miliki.

## 2. Kerjasama Orang Tua dan Guru

Guru dan orang tua pada dasarnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak yaitu mendidik, membimbing, mendidik dan mengantarkan anaknya menuju kedewasaan. Seorang guru senang melihat muridnya ketika mereka memiliki bakat hebat. Begitu pula dengan orang tua yang lebih bahagia bahkan bangga ketika anaknya memiliki kemampuan dan prestasi yang tinggi. Oleh karena itu, guru dan orang tua memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan. Jika tidak ada kerjasama antara guru dan orang tua, pengembangan keterampilan belajar tidak akan berjalan dengan baik. Kerja sama orang tua dan guru mendorong siswa untuk selalu menyelesaikan tugas mereka, giat belajar dan mengembangkan keterampilannya dengan penuh semangat.

Mengembangkan minat dan keterampilan siswa memerlukan rangkaian tugas latihan, latihan dan motivasi yang diatur waktunya dan terencana agar segala sesuatu yang dimiliki setiap siswa menjadi relevan dan bekerja dengan sebaik-baiknya. Jadi ketika kita sebagai orang tua sudah memahami kecerdasan anak, kita harus bisa mengarahkannya menuju kesuksesan. Saat anak mengalami kesulitan belajar, kita harus bisa membimbing dan membantu mereka, tapi kita bukan rekan kerja itu. Jika kita sudah bisa memahami kecerdasan atau kelebihan anak kita, kini saatnya kita sebagai orang tua mendukung minat dan kemampuannya dengan mempertimbangkan segala kebutuhan yang diperlukan.

## 3. Belajar dan Latihan

Belajar adalah suatu kegiatan untuk mewujudkan suatu keinginan. Belajar mengubah perilaku disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi. Banyak psikolog mendefinisikan konsep belajar sebagai berikut. Belajar adalah proses penting untuk mengubah perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dilakukan seseorang. Belajar adalah proses yang bertujuan. Maksudnya di sini tidak lain adalah bahwa kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang dilakukan dengan komitmen, berorientasi pada tujuan dan dilakukan untuk mencapai tujuan. Potensi dan keterampilan siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran. Dapat diasumsikan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperluas pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran. (Sari & Suhaili, 2020)

Guru dalam hal ini tidak hanya mengajar, tetapi juga melakukan latihan untuk membantu anak-anak terbiasa belajar. Ketika seorang anak mengalami kesulitan, tugas guru adalah membimbing anak tersebut. Dalam peran guru sebagai konselor, sangat bermanfaat bagi anak untuk mengembangkan keterampilan mereka dengan informasi dan latihan yang diberikan oleh guru di sekolah mereka. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi tertentu di bidang tertentu. Namun, untuk mencapai hal ini membutuhkan pelatihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan atau motivasi. Misalnya seseorang memiliki bakat menyanyi, bakat itu tidak akan muncul jika tidak pernah diberi kesempatan untuk mengembangkannya.

#### **4. Memberikan Motivasi dan Penguatan**

Motivasi adalah dorongan yang dapat membangkitkan perilaku tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan motivasi belajarnya; motivasi belajar yang tinggi juga menghasilkan kinerja yang tinggi; Sebaliknya, siswa yang motivasi belajarnya rendah juga memiliki prestasi belajar yang rendah. Dalam (Novitasari et al., 2020) menyebutkan bahwa motivasi dipahami sebagai kebutuhan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan mengingat motivasi sebagai penghubung antara keyakinan, persepsi, nilai dan kepentingan. Karena kebutuhan adalah motivasi utama untuk belajar, penting untuk mengidentifikasi kebutuhan yang memotivasi seseorang untuk belajar.

Penguatan adalah respons positif terhadap perilaku tertentu Siswa yang membiarkan perilaku itu diulangi. Menurut guru-guru yang kami wawancarai, penguatan berarti memperkuat suatu respon atau tindakan dengan memberikan sesuatu yang dapat memperkuat tindakan sebelumnya. Penguatan berupa perhatian dapat merangsang semangat siswa untuk mengembangkan keterampilannya sendiri. Tujuannya adalah untuk memperoleh konfirmasi perkembangan keterampilan siswa Hal ini meliputi meningkatkan perhatian siswa, mempercepat/mempermudah proses pembelajaran, menciptakan dan memelihara motivasi serta mengarah pada pola pikir yang baik.

#### **5. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat dilaksanakan di luar kelas (kurikulum) untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) peserta didik, baik dalam rangka penerapan ilmu yang diperoleh maupun dalam arti khusus, membantu siswa dalam membimbing perkembangannya. di dalamnya melalui kegiatan wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam sekolah biasa, yang dilaksanakan pada sore hari di sekolah mulai pagi dan pagi di sekolah mulai sore. (Fikriatun Nisa, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran mendukung pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh guru dan/atau tenaga kependidikan sekolah yang berkualitas dan berwenang. Kegiatan ekstrakurikuler ini seringkali bertujuan untuk mengembangkan salah satu mata pelajaran yang diminati kelompok siswa, misalnya pendidikan jasmani, seni dan berbagai keterampilan, serta kepramukaan. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, anak-anak belajar lebih banyak tentang kekuatan dan kelemahan mereka. Karena lingkungan di luar kampus membuatnya lebih mudah diakses.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan minat dan bakat oleh peserta siswa UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar yang mengikuti kegiatan pelatihan paduan suara dapat ditarik kesimpulan bahwa tingginya semangat dan minat siswa UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar terhadap bidang seni menyanyi dalam hal ini paduan suara. Kebanyakan dari mereka memiliki bakat dan keterampilan

di bidang ini. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat menyalurkan dan mengembangkan bakat dan keterampilannya di bidang seni paduan suara. Selain itu, melalui kegiatan ini juga mampu memberikan pelatihan dan penguatan peran guru mata pelajaran seni untuk mendorong, mengenali dan mengembangkan bakat, keterampilan dan potensi siswa. Perlu sedikit bimbingan dan juga peran dari pihak sekolah untuk memfasilitasi siswa agar dapat terus mengasah kemampuan mereka

#### DAFTAR PUSTAKA

- Desriandi, R., & Suhaili, N. (2021). Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 104–113.
- Dirlanudin, D. (2018). Pengembangan Bakat Kreativitas Anak. *Jurnal Teknodik*, 174–187. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.399>
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Fani oktaviani. (2019). Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Joyful Learning Journal*, 8(4), 184–192.
- Fikriatun Nisa. (2021). *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang*. 1–63.
- Irawan, S. (2016). *Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAN 4 Depok*. 1–23.
- Kau, M. A. (2017). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling* 2017, 0(0), 157–166. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1281>
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2017). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Minat Siswa. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Mahfud, M. N., & Utama, S. (2021). Pengelolaan pengembangan minat dan bakat anak didik di homeschooling kak seto Solo. *Jurnal Akuntabilitas*

*Manajemen* ..., 9(2), 113-124.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/39408>

Maulana Ihsan, & Mayar Farida. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 561(3), S2-S3.

Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 9(2), 25-33.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/viewFile/3250/2264>

Novitasari, D., Sanuriza, I. Il, Triutami, T. W., Wulandari, N. P., & Salsabila, N. H. (2020). Pengaruh Minat-Bakat, Sarana-Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33394/mpm.v8i1.2485>

Nurdiana, N. S. S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172-187.

Roziqoh, S. (2015). *Upaya Madrasah Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*.

Sari, R. S., & Suhaili, N. (2020). Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Ensiklopedia of Journal*, 2(5), 140-146.  
<http://jurnal.ensiklopediaku.org>